

Analisis Implementasi Nilai Nilai Islam dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram

Nanang Rahman^{1*}, Uswatun Hasanah¹, Miftahul Jannah¹, Fitrah Rahmadani¹, Anisahturahman¹, Siti Hawah¹, Nurhayati¹, Astria Ningsi¹, Uswatun Hasanah¹, Muhaimin Muhamad Adam¹

¹Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
nangrhm87@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 24-02-2024

Disetujui: 31-07-2025

Kata Kunci:

Implementasi nilai nilai islam;
Pendidikan guru sekolah dasar islam terpadu (SDIT);
Pembelajaran;
Pendidikan karakter.

Keywords:

Implementation of Islamic values;
Integrated Islamic primary school (SDIT) teacher education;
learning;
Character education.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai nilai islam dalam pembelajaran di sd islam terpadu anak Sholeh 2 mataram. Pendidikan islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan taat beragama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai nilai Islami di terapkan secara konsisten dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler serta dalam lingkungan sekolah yang mendukung. Keterlibatan orang tua juga berpran penting dalam memperkuat hubungan Pendidikan anantara rumah dan sekolah. Penerapan nilai nilai Islami ini bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa. Implementasi tersebut tidak hanya berdampak positif pada perkembangan spiritual siswa, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan sosial mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi nilai nilai Islami sangat bergantung pada dukungan penuh dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar.

Abstract: This study aims to analyze the implementation of Islamic values in learning at the integrated Islamic elementary school of Anak Sholeh 2 Mataram. Islamic education has an important role in shaping the character of students who are noble and religiously obedient. The method used in this research is descriptive qualitative, with data collection through observation, interviews, and document studies. The results of this study indicate that Islamic values are consistently applied in intracurricular, extracurricular activities and in a supportive school environment. Parental involvement is also important in strengthening the educational relationship between home and school. The application of Islamic values is holistic, covering the cognitive, effective and psychomotor aspects of students. The implementation not only has a positive impact on students' spiritual development, but also improves their discipline, responsibility and social skills. This study concludes that the successful implementation of Islamic values depends on the full support of teachers, parents, and the surrounding environment.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan moral seseorang. Dalam Islam, Pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas, tidak hanya sebatas penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Ramadani & Sofa, 2025). Oleh karena itu integrasi nilai-nilai Islami dalam system pendidikan menjadi suatu keharusan terutama di sekolah dasar yang menekankan pada pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman (Ferdinan et al, 2024).

Sejumlah literatur mendukung pentingnya Pendidikan berbasis nilai Islami dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan Islam dalam perspektif Al-Quran tidak hanya berfokus pada pengetahuan duniawi, tetapi juga pada aspek spiritual yang menekankan pentingnya akhlak mulia (Wibowo & Salfadilah, 2024). Hal ini juga sejalan dengan pandangan yang menjelaskan bahwa Pendidikan karakter dalam Islam memiliki peran krusial dalam membangun pribadi yang tangguh, berbudi pekerti luhur, dan mampu menghadapi tantangan zaman (Annur et al, 2023). Selain itu, pentingnya manajemen berbasis sekolah dalam mengimplementasikan strategi Pendidikan yang efektif, termasuk integrasi nilai-nilai Islami. dalam perspektif Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada pengetahuan duniawi, tetapi juga pada aspek spiritual yang menekankan pentingnya akhlak mulia. Selain itu, pentingnya manajemen berbasis sekolah dalam mengimplementasikan strategi pendidikan yang efektif, termasuk integrasi nilai-nilai Islami. Implementasi nilai-nilai Islami tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Pendidikan agama Islam tidak hanya berkaitan dengan ibadah, tetapi juga dengan etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari (Jannah, 2023).

Di era globalisasi ini, tantangan yang di hadapi dunia Pendidikan semakin kompleks (Mesiono et al, 2024). Pendidikan berbasis nilai Islam menjadi benteng pertahanan moral yang mampu membimbing peserta didik menghadapi tantangan Zaman, etika, dan norma dalam Masyarakat modern. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islami dalam pendidikan tidak hanya memberikan siswa keterampilan akademik tetapi juga membekali mereka dengan moral dan spiritual yang kuat

Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram merupakan salah satu institusi Pendidikan yang memiliki komitmen dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam system pembelajarannya (Fahrudin, 2023). Berbagai program pembiasaan Islami di terapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, baik melalui kurikulum formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi nilai-nilai Islami di sekolah ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Berbagai program pembiasaan Islami diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, baik melalui kurikulum formal maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, terdapat perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan peserta didik yang dapat mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai Islami di sekolah (Muharram,2024). Di dalam hal ini, pendekatan yang bersifat individual oleh para guru agar setiap siswa dapat merasakan nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam dan personal yang sangat di perlukan. .disiplin,tanggung jawab,kerja sama,dan toleransi merupakan beberapa nilai yang ditekankan dalam interaksi di lingkungan sekolah.selain itu,keterlibatan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter Islami anak dirumah juga menjadi faktor penting yang dapat memperkuat keberhasilan inplementasi nilai-nilai Islami di sekolah.

Meskipun demikian, penerapan nilai-nilai Islami dalam Pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keselarasan antara Pendidikan di sekolah dan di rumah. Tidak semua orang tua memiliki pemahaman dan komitmen yang sama dalam menerapkan nilai-nilai Islami di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, di perlukan sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter Islami anak (Fahrudin,2023). Selain itu, teknologi dan media sosial juga memberikan dampak terhadap nilai-nilai yang di anut oleh peserta didik. Informasi yang beragam dan tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa.oleh karena itu,Pendidikan berbasis nilai Islami harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip moral yang kuat.

Dalam kontes Pendidikan Indonesia, keberadaan sekolah-sekolah berbasis islam seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram. menjadi salah satu Solusi dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul dalam prestasi aka demik tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Menurut data Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, terdapat peningkatan orang tua terhadap sekolah berbasis agama, khususnya Islam, yang di sebabkan oleh kebutuhan akan Pendidikan moral dan spiritual yang dapat membentengi anak-anak dari pengaruh negatif lingkungan.

Sekolah-sekolah seperti SD Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap aspek kegiatan belajar dan mengajar.Konsep ini selaras dengan tuntutan kurikulum nasional yang menekankan Pendidikan karakter sebagai salah satu tujuan utama, namun di SD Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram Pendidikan karakter tersebut di perkuat dengan landasan syariat islam yang di jalankan secara holistic.

Dalam pembelajaran SD Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram, nilai-nilai seperti kejujuran, Amanah, kesabaran, tanggung jawab, dan semangat kebersamaan di tanamkan melalui berbagai aktifitas, mulai dari Pelajaran formal hingga kegiatan ekstra kurikuler (Maesyaroh & AUD,2022). Hal ini menciptakan suasana sekolah yang mendukung pembentukan karakter Islami sejak dini, yang di harapkan dapat terus

terbawa pendah peserta didik dewasa kelak. Tidak hanya itu, pendidikan di SD Islami Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram juga mengajarkan sikap toleransi antar umat beragama, sesuai dengan prinsip Islam rahmatan lilalamin, yang mengedepankan kedamaian dan menghargai perdamaian (Zulaiha & Rahman, 2024). Implementasi nilai-nilai Islami tidak hanya di bebaskan kepada guru saja, tetapi melibatkan semua elemen sekolah, termasuk tenaga kependidikan dan orang tua (Prayitno, 2022). Oleh karena itu, kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua merupakan hal yang sangat krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi penanaman nilai-nilai Islam. Di sisi lain, tantangan yang muncul dalam implementasi nilai-nilai Islami di sekolah tidak di sediakan. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana sekolah dapat mengimbangi kemajuan teknologi dan globalisasi yang sering kali membawa dampak negative terhadap karakter peserta didik. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, membawa berbagai informasi yang belum tentu sesuai dengan prinsip Islam (Rizqy et al, 2023). Sehingga, perlu adanya pendekatan inovatif dalam memanfaatkan teknologi secara positif untuk mendukung pendidikan berbasis nilai Islami. Selain itu, terdapat perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan peserta didik yang dapat mempengaruhi proses penanaman nilai-nilai Islami di sekolah (Akbar & Azani, 2024). Dalam hal ini, pendekatan yang bersifat individual oleh para guru agar setiap siswa dapat merasakan nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam dan personal sangat di perlukan. Dalam ranah penelitian, study tentang implementasi nilai-nilai Islami di SD Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram masih tergolong terbatas, sehingga penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan konsep pendidikan Islam di Indonesia. Temuan penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi landasan bagi kebijakan yang lebih menekankan pentingnya penguatan karakter Islami dalam menghadapi tantangan masa depan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami pendekatan deskriptif. Pendekatan ini di pilih karena dapat memberikan Gambaran yang komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari di sekolah SD Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram. Pengumpulan data di lakukan melalui tiga Teknik utama, yaitu Observasi, Wawancara, dan Studi dokumen. Observasi: Di lakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas serta berbagai aktivitas sekolah lainnya, baik yang bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, guna memahami bagaimana nilai-nilai Islam di terapkan. Wawancara: Dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta beberapa siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik penerapan nilai-nilai Islam di sekolah. Studi dokumen: Di gunakan untuk menganalisis berbagai dokumen sekolah, seperti kurikulum, rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP),serta program-program Pendidikan karakter Islami yang di terapkan. Pendekatan ini di pilih karena dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana nilai-nilai Islami di implementasikan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan Teknik analisis tematik untuk menemukan tema-tema yang relevan terkait dengan penerapan nilai-nilai Islami.

Subjek dalam dalam penelitian ini melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran dalam penerapan nilai-nilai Islami di sekolah yaitu Guru, Siswa, Kepala sekolah, dan Orang tua. ini berfokus pada implementasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram. Implementasi nilai-nilai Islami dalam Pendidikan dasar menjadi aspek penting dalam bentuk karakter dan moral peserta didik sejak dini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan aktivitas sekolah, siswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga akhlak yang mulia, disiplin, dan tanggung jawab.

Guru berperan sebagai pendidik sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan materi akademik tetapi juga membentuk karakter siswa melalui sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, guru juga harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata Pelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter Islami. Siswa sebagai subjek utama di harapkan mampu menyerap dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang kebijakan serta memastikan bahwa seluruh program Pendidikan di sekolah mendukung pembentukan karakter Islami. Orang tua juga memiliki peran penting dalam memperkuat Pendidikan karakter Islami di rumah sehingga nilai-nilai yang di ajarkan di sekolah dapat di terapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan analisis dokumen. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung interaksi antara guru dan siswa, metode pengajaran yang diterapkan, serta bagaimana sekolah menciptakan lingkungan Islami. Wawancara dilakukan untuk menggali perspektif guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua mengenai praktik pembelajaran berbasis nilai Islam serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Sementara itu, studi dokumen dilakukan untuk menganalisis kebijakan sekolah, kurikulum, serta program-program pendidikan karakter Islami guna memperoleh data yang lebih mendalam dan objektif. yang saling melengkapi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Melalui observasi, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam keseharian siswa, interaksi antara guru

dan siswa, serta bagaimana sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter Islami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci menipulasi terhadap fariabel yang di teliti. Penelitian yang diskriptif kualitatif memungkinkan penelitian untuk memahami bagaimana nilai-nilai islam diterapkan dalam pembelajaran di SD Anak Sholeh 2 Mataram berdasarkan pengalaman dan presepsi parasubjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu obsevasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi bertujuan untuk mendapatkan Gambaran langsung tentang implementasi nilai-nilai islam di sekolah melaluin interaksi antara guru siswa, serta aktifitas intrakurikuler dan estrakurikuler. Wawancara di lakukan untuk mengali prespektif guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua mengenai praktik pembelajaran berbabis nilai Islami. Sementara itu, studi dokumen, digunakan untuk menganalisis kebijakan sekolah, kurikulum, dan program Pendidikan karakter Islami guna memperoleh data yang lebih objektif.

Analisis data dalam penelitian ini di lakukan dangan Teknik analisis tematik,yaitu metode yang di gunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dari data yang telah dikumpulkan.dengan pendekatan ini,penelitian dapat menemukan keterkaitan antara barbagai elemen dalam inplementasi nilai-nilai islam di sekolah.data yang diperoleh melalui observasi,wawancara,dan studi dokumen kemudian di koding,di kategorikan,dan analisis valid dan dapat di gunakan untuk memahami efektivitas penetapan nilai-nilai islam di sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pencarian, kami menemukan beberapa studi yang relevan yang memberikan wawasan penting yang mendukung focus dan tujuan dari observasi ini seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel riset yang di bahas dalam artikel

Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Implementasi nilai islami	-integrasi nilai Islami dalam intrakurikuler (materi Pelajaran, doa Bersama, nasihat akhlak).	Guru, siswa, dokumen sekolah	Observasi, wawancara, studi dokumen
	-nilai Islami dalam ekstrakurikuler (doa sebelum/sesudah kegiatan, mentoring)	Guru, siswa, dokumen sekolah	Observasi, wawancara, studi dokumen
	-pembiasaan islami di lingkungan sekolah (interaksi siswa-guru program keagamaan).	Guru, siswa, dokumen sekolah	Observasi, wawancara, studi dokumen

Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Peran guru dalam implementasi	-keteladanan guru dalam bersikap Islami (jujur, disiplin, tanggung jawab)	Guru, siswa	Wawancara, observasi
	-pembiasaan Islami dalam kelas dan di luar kelas (peringat adab islami, hafalan qur'an)	Guru, siswa	Wawancara, observasi
Keterlibatan orang tua	-kerjasama sekolah dan orang tua dalam memperkuat implementasi nilai Islami di rumah	Orang tua dan guru	wawancara
Kurikulum berbasis nilai islami	-integrasi nilai Islami dalam materi Pelajaran (dalil, hadist, dalam Pelajaran IPAS, Bahasa, matematika.	Guru, dokumen kurikulum	Observasi, studi dokumen
Tantangan dalam implementasi	Konsistensi antara pembelajarn Islami di sekolah dan penerapannya di rumah	Guru, orang tua	wawancara
	Kendali komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua	Guru, orang tua	wawancara

Tabel 1 menyajikan variabel yang di pelajari dalam penelitian termasuk indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel, sumber data yang terkait, metode pengumpulan data yang di gunakan.

1. Penerapan Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu

Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Anak Sholeh 2 Mataram, nilai-nilai Islam diterapkan melalui berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pada kegiatan intrakurikuler, setiap mata pelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga selalu dikaitkan dengan nilai-nilai keagamaan. integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia (Nursalim,2024). Contohnya, pada mata pelajaran matematika, guru mengaitkan konsep kejujuran dalam penghitungan, dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajarkan untuk bersikap santun dalam berkomunikasi. Setiap awal pelajaran, guru dan siswa memulai dengan doa bersama serta membaca ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membiasakan siswa melalui segala aktivitas dengan mengingat Allah (Ramli,2023).

Selain itu, guru juga memberikan nasihat singkat mengenai akhlak dan perilaku Islami yang relevan dengan tema pembelajaran. Penerapan nilai Islami dalam pembelajaran tidak terbatas pada pengajaran materi pelajaran, tetapi juga mencakup bagaimana siswa diajak untuk menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut

dalam interaksi sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas (Harahap & Mukti, 2023).

2. Integrasi Nilai Islami Dalam Ekstrakurikuler

Nilai-nilai Islami tidak hanya diterapkan dalam kegiatan di kelas, tetapi juga di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan seni diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada nilai-nilai agama dapat memperkuat keimanan dan membentuk karakter siswa yang lebih baik. Setiap kegiatan ekstrakurikuler dimulai dan diakhiri dengan doa, serta diselipkan kegiatan mentoring yang berfokus pada peningkatan spiritualitas siswa (Nurhaliza, 2024).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram juga memiliki program-program khusus seperti hafalan Al-Qur'an, kajian Islam, dan pembinaan akhlak yang bertujuan untuk memperkuat penanaman nilai-nilai Islami pada siswa. Program-program tersebut dirancang sedemikian rupa agar siswa tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik (Baitiyah et al, 2024). Ekstrakurikuler menjadi wadah bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat (Firmansyah et al, 2022).

3. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Islami

Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan dalam berperilaku Islami. Setiap guru diharapkan menjadi contoh dalam menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab (Judrah et al, 2024). Guru juga berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan spiritual kepada siswa melalui setiap aktivitas pembelajaran (Sapitri et al, 2023).

Dalam interaksi sehari-hari, guru selalu mengedepankan pendekatan yang Islami seperti mengajarkan pentingnya menghormati orang lain, bertoleransi, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan fisik sekolah untuk menciptakan lingkungan Islami dan mendidik siswa menjadi generasi yang berakhlak mulia. Peran guru tidak terbatas pada kelas, tetapi juga sebagai pengawas dan Pembina dalam setiap kegiatan sekolah (Fatmawati et al, 2020).

4. Bagaimanakah Penerapan Nilai Nilai Keislaman dalam Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram

Penerapan nilai nilai agama Islam terintegrasi dalam setiap mata Pelajaran. Misalnya, dalam kurikulum yang di susun oleh Dinas Pendidikan Negeri, biasanya ada sesi pembukaan. Pada sesi ini, di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram, setiap kegiatan di mulai dengan doa. Selain itu, dalam setiap materi, sebisa

mungkin di sisipkan nilai-nilai keislaman. Contohnya, dalam mata Pelajaran IPAS, guru akan berusaha memasukkan dalil atau hadist yang berkaitan dengan materi. Anak-anak diharapkan memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan kekuasaan serta kebesaran Allah. Idealnya, dalam setiap pembelajaran, ada dalil atau hadist yang di sampaikan kepada siswa.

5. Apakah Di Setiap Pembelajaran Itu Harus Menerapkan Nilai-Nilai Keislaman?

Nilai nilai di terapkan, namun tidak selalu di terapkan secara eksplisit. Jika dalam materi tertentu tidak ada kaitanya langsung, guru akan mengarahkan pembelajaran kepada aspek lain dan tepat mengajarkan kebesaran allah dan agama islam kepada siswa nya (Duryat,2021). Tujuan akhir daqri setiap pembelajaran agar siswa memahami kebesaran Allah dan Agamanya. Selain itu, pembiasaan adat islam di terapkan, misalnya saat istirahat, meski tidak ada waktu khusus, budaya islam tetap di tanamkan kepada siswanya.

6. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Tersebut?

Contoh penerapannya adalah melalui pembiasaan adab islam, seperti mengingatkan teman untuk duduk saat makan, menggunakan tangan kanan, dan berdoa sebelum makan. Selainitu, budaya islam ini juga masuk ke dalam kebiasaan sekolah, seperti mengingatkan siswa untuk minum sambil duduk. Jika ada siswa yang lupa, mereka akan di ingatkan oleh temannya atau gurunya. Tambahan lainnya, ada pelaksanaan sholat dhuha dan setoran hafalan yang merupakan bagian dari pembelajaran. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 mataram, Hafalan bukan kegiatan ekstrakurikuler, melainkan pelajaran yang wajib di lakukan oleh siswa (Raidissita,2023).

7. Apa Saja Tantangan yang di Hadapi Oleh Guru dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Islam pada Kegiatan Belajarnya.

Tantangan pertama yang sering di hadapi guru adalah harapan bahwa seorang tidak melakukan kesalahan. Ketika guru melakukan sebuah kesalahan, hal tersebut bisa menjadi boomerang bagi dirinya sendiri, padahal guru juga manusia biasa yang kadang merasa lelah. Tantangan yang lebih besar biasanya adalah kurangnya keselarasan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah. Dalam visi misi pendidikan, salah satu poin penting adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara rumah dan sekolah. Misalnya, Disekolah, anak-anak di ajarkan untuk duduk dengan sopan atau anak perempuan di ajarkan untuk berjilbab dan menutup aurat. Namun, di rumah penerapan tersebut belum tentu sejalan, tergantung pada visi misi orang tua masing-masing oleh karena itu, pada awal penerimaan siswa baru, biasanya di adakan pertemuan antara guru dan wali murid. Guru akan

menyampaikan visi misi sekolah dan meminta kerja sama dari orang tua agar nilai nilai islam di ajarkan di sekolah dan juga di terapkan di rumah (Giantama, 2022).

8. Bagaimana Tanggapan Orang Tua Murid terhadap Penerapan Nilai Islam dalam Pendidikan Di SD IT Anak Sholeh 2 Mataram?

Sebagian besar orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh 2 Mataram memang memilih sekolah ini karena mereka menginginkan pendidikan yang lengkap, termasuk pembelajaran agama islam nya. Tanggapan orang tua terhadap penerapan nilai -nilai islam di sekolah ini sejauh ini sangat baik. Hal initerbukti dari banyaknya kasus di mana adik dari siswa yang sebelumnya bersekolah di sini kemudian ikut di sekolahkan di sekolah Dasar islam terpadu (SDIT). orang tua juga menyatakan bahwa perubahan pada anak-anak mereka cukup signifikan. Pada umumnya, jika komunikasi antara sekolah dan orang tua wali murid berjalan baik, guru dapat menasehati anak-anak, dan orang tua juga dapat memberikan masukan kepada guru. Jika ada kendala, misalnya infomasi dari sekolah yang tidak di perhatikan atau hanya sekilas di baca, maka capaian pendidikan pun tidak optimal. Dalam hal ini, buku prestasi dari sekolah di gunakan sebagai salah satu media komunikasi, dan saat ini sekolah menggunakan buku dari penerbit jaringan Sekolah Islam Terpadu, sebelumnya sekolah mebuat format sendiri (Salmon et al, 2024).

9. Bagaimana Sekolah Melibatkan Siswa Dalam Praktek Islam Di Luar Kelas, Seperti Kegiatan Luar Kelas?

Sekolah melaksanakan banyak kegiatan yang melibatkan siswa dalam praktek islami di luar kelas. Contohnya adalah kegiatan bakti social (baksos) yang rutin di laksanakan setiap 2 atau 3 bulan sekali. Salah satu kegiatannya adalah mengajak siswa untuk membagikan makanan sehat. Pada saat bulqan ramadhan, siswa di ajak untuk berbagi dengan warga sekitar sekolah yang membutuhkan. Pada saat idul adha, sekolah juga sering melibatkan siswa dalam pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar. Setiap jumat, siswa juga di ajarkan untuk berinfaq, dan laporan infak biasanya di sampaikan kepada wali murid melalui pesan. Dana yang terkumpul di gunakan untuk kegiatan social, seperti di salurkan kepada lembaga zakat, panti asuhan, atau panti jompo. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tema yang di susun oleh level kelas, sehingga siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan social dan keislama.

10. Bagaimana Peran Lingkungan Sekolah Sebagai Actor Terkuat Dalam Implementasi Nilai-Nilai Islam Pada Siswa?

Lingkungan sekolah, termasuk staf dan guru, memegang peran penting dalam implementasi nilai-nilai islam pada siswa. Misalnya, ada papan pengumuman depan sekolah yang mengingatkan bahwa siapa pun yang masuk ke area sekolah wajib

menutup aurat, baik itu siswa, orang tua, maupun penjemput. Selain itu, merokok juga di larang di area sekolah. Aturan- aturan ini di implementasikan sebagai bagian dari upaya terciptanya lingkungan islam di area sekolah, yang mendukung proses pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai keislaman kepada siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islami di Sekolah Dasar Islam terpadu Anak Sholeh 2 Mataram berjalan dengan baik dan terintegrasi dalam setiap aspek kegiatan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Nilai-nilai Islami tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam keseharian siswa dan guru, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembentukan karakter Islami. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa menghormati diterapkan melalui pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi sosial di sekolah. Guru memegang peranan penting sebagai teladan dan motivator bagi siswa dalam menjalankan ajaran Islam secara konsisten.

Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah terus memperkuat program-program pembinaan karakter Islami dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diimplementasikan juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Lingkungan rumah dan dukungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai yang telah ditanamkan di sekolah. Di masa depan, sekolah diharapkan dapat terus memperkuat program-program pembinaan karakter Islami dan menjalin kolaborasi yang lebih erat dengan keluarga serta masyarakat sekitar. Dengan dukungan yang komprehensif dari semua pihak, siswa akan mampu mengembangkan kepribadian yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual, emosional, dan sosial. Implementasi nilai-nilai Islami yang kuat di sekolah ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis agama yang dapat membentuk generasi masa depan yang berakhlak mulia.

DAFTAR RUJUKAN

- Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271-287.
- Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2057-2068.
- Baitiyah, B., Nafilah, A. K., & Mabnunah, M. (2024). Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah di Bangkalan (Sinergi Tradisi dan Modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 186-198.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.

- Ferdinan, F., Rahman, A., & Pewangi, M. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4031-4044.
- Fahrudin, M. (2023). *Pola pendidikan karakter religius melalui islamic boarding school di Indonesia*. Pustaka Peradaban.
- Firmansyah, A., Annur, S., & Hartatiana, H. (2022). Implementasi manajemen pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan keagamaan. *Studia Manageria*, 4(1), 17-36.
- Fatmawati, F., Hasbi, H., & Nurdin, K. (2020). Dampak Implementasi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 369-383.
- Giantama, R. (2022). *Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Muhammadiyah Pakis Baru Nawangan Pacitan* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Harahap, M. Y., & Mukti, A. (2023). Implementasi Falsafah Poda Na Lima Pada Santri Pondok Pesantren Modern di Kota Padangsidempuan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758-2771.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Maesyarah, S., & AUD, S. P. (2022). Implementasi Penanaman Toleransi dalam Meningkatkan Moral, Agama, dan Akidah Anak di Lingkungan yang Berbeda Agama. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, 108.
- Mesiono, M., Wasiyem, W., Zakiyah, N., Fahrezi, M., Nursakinah, I., & Azhari, M. T. (2024). Dinamika kepemimpinan perguruan tinggi: Tantangan dan strategi manajemen untuk menanggapi perubahan cepat di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3146-3153.
- Muharram, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15559-15567.
- Nursalim, E. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Program Bina Pribadi Islam (BPI) Untuk Membangun Karakter Siswa yang Berakhlak Mulia di SMPIT Daarussalam Sangatta Utara: membangun karakter siswa yang berakhlak mulia. *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 249-254.
- Nurhaliza, S. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Sosial dalam Memainkan Peran Penting Membentuk Karakter Moral dan Sosial Siswa. *Integrated Education Journal*, 1(1), 1-21.
- Prayitno, E. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islami dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Muara Beliti Musi Rawas* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193-210.
- Rizqy, M., Zachani, N. S. A., Fajri, S., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 22-42.
- Ramli, N. (2023). Upaya guru agama islam dalam meningkatkan literasi al-qur'an siswa sekolah dasar. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 3(2), 85-96.

- Raidissita, K. (2023). *Gambaran strategi guru bimbingan dan konseling dalam memelihara perilaku disiplin siswa di SDIT Anak Sholeh Kota Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Sapitri, N., Sahwal, S. S., Satifah, D., & Takziah, N. (2023). Peran guru profesional sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 73-80.
- Salmon, Y., Saefudin, D., Mujahidin, E., & Husaini, A. (2024). Pengembangan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Tingkat SMP di Pondok Pesantren (Studi Lapangan pada Pesantren Ibnu Salam Nurul Fikri Boarding School Serang Banten). *Jurnal Global Ilmiah*, 1(5), 354-369.
- Wibowo, Y. R., & Salfadilah, F. (2024). Konsep Pendidikan Islam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *ISLAM EDU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(02), 59-73.
- Zulaiha, E., Syuaib, I., & Rahman, M. T. (2024). Model pengajaran perdamaian berbasis Al-Qur'an.